

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Hasil analisis dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa variabel akrual kelolaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hasil penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Purwanti (2010) menunjukkan bahwa besaran akrual berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kualitas laba.
2. Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa variabel *growth* berpengaruh secara positif namun tidak signifikan terhadap profitabilitas. Hasil penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Kusumajaya (2011) menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.
3. Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh dari akrual kelolaan dan *growth* terhadap profitabilitas perusahaan *food and beverage* yang terdapat di BEI tahun 2010-2014 dengan nilai koefisien determinasi sebesar 0,5637, nilai ini berarti bahwa sebesar 56,37%.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian yang telah dilakukan diatas, sehingga saran-saran yang dapat penulis berikan:

1. Perusahaan *food and beverage* sebaiknya tidak melakukan akrual kelolaan dalam laporan keuangan karena dapat merugikan para pembaca laporan keuangan. Penelitian selanjutnya sebaiknya melakukan penelitian untuk mengembangkan model estimasi akrual kelolaan yang lain dan penambahan periode pengamatan serta penggunaan teknik analisis yang berbeda untuk menguji akrual kelolaan dapat dipertimbangkan, sehingga mungkin akan mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik.
2. Perusahaan dengan pertumbuhan aktiva yang tinggi diharapkan tidak hanya meningkatkan total aktiva saja tetapi harus meningkatkan pertumbuhan penjualan/pendapatannya juga agar profitabilitas perusahaan menjadi signifikan. Dan penelitian selanjutnya sebaiknya menambahkan variabel pertumbuhan penjualan/pendapatan agar hasil menjadi maksimal.
3. Profitabilitas menjadi penentu yang besar dalam penentuan akrual kelolaan dan pertumbuhan, maka perusahaan *food and beverage* diharapkan terus menjaga tingkat profitabilitasnya untuk meningkatkan sumber dana internal, guna memenuhi kebutuhan pendanaan di masa mendatang. Dan jika perusahaan memperoleh tingkat profitabilitas yang tinggi, sebaiknya manajer perusahaan menggunakan dana

internalnya terlebih dahulu, daripada menggunakan hutang untuk mendanai kegiatan perusahaannya, sehingga tingkat hutang yang digunakan oleh perusahaan yang relatif rendah dan akan memperkecil resiko timbulnya kebangkrutan dan membayar biaya hutang yang tinggi. Dan perusahaan meningkatkan profitabilitasnya dengan tidak menggunakan akrual kelolaan karena dapat menyesatkan pengguna laporan keuangan.

4. Bagi investor yang hendak melakukan investasi pada perusahaan *food and beverage* yang terdapat di BEI diharapkan dapat lebih teliti dalam melakukan pengamatan terhadap profitabilitas perusahaan dengan melihat variabel lain yang juga berhubungan dengan profitabilitas sehingga dapat memaksimalkan keuntungan dan meminimalkan risiko atas investasi yang telah dilakukan.
5. Penelitian selanjutnya dapat mencoba melakukan penelitian dengan metode pengamatan yang lebih lama dalam melakukan penelitian, melakukan penelitian dengan populasi dan sampel dalam penelitian tidak hanya terbatas pada satu jenis perusahaan yaitu perusahaan *food and beverage* tetapi pada perusahaan manufaktur keseluruhan atau pada perusahaan lainnya, dan bagi peneliti yang akan meneliti dengan tema yang sama, sebaiknya menambah jumlah variabel bebas, agar hasil penelitian dapat lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji. W. C. (2012). Peran Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Empiris di Syariah Index yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah. Surakarta.
- Anjani, Bella Bestharinda. (2012). Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Keputusan Investasi pada Perusahaan Food and Beverage di BEI. *Skripsi*. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Aprilian, Rahil I dan Augustine, Yvonne. (2014). Pengaruh Rasio Keuangan, Penerapan PSAK 50 & 55 (Revisi 2006), Manajemen Laba dan Peranan Good Corporate Governance Terhadap Return Saham. *E-journal Magister Akuntansi Trisakti*, vol. 1, No. 1, hal. 69-88.
- Ardiyansyah, Muhammad. (2014). Pengaruh Corporate Governance, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Periode 2009-2013. *Jurnal*.
- Ardiyos. (2010). *Kamus Besar Akuntansi*. Jakarta: Citra Harta Prima.
- Assih, Prihat,. dkk. (2005). Pengaruh Manajemen Laba pada Nilai dan Kinerja Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*. Vol.2, No.2, pp.125-144.
- Bangun, Nurainun dan Vincent. (2008). Analisis Hubungan Komponen Good Corporate Governance terhadap Manajemen Laba dengan Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, No. 3, September 2008, hal 289-302.
- Boediono, Gideon. (2005). Kualitas Laba: Studi Pengaruh Mekanisme Corporate Governance dan Dampak Manajemen Laba dengan Menggunakan Analisis Jalur. *SNA VIII*. Solo.
- Brigham, (2006). *Manajemen Keuangan edisi kedelapan*. Jakarta: Erlangga.
- Chung, R., Firth, M, and J Kim. (2005). Earnings Management, Surplus Free Cash Flow, and External Monitoring. *Journal of Business Research* 58: 766-776.
- Dewi, Putu. Y. S, dkk. (2014). *E-journal S1 Ak*. Vol. 2 No. 1. Universitas Pendidikan Ganesha. Singaraja.
- Fanani, Zaenal. (2010). Analisis Faktor-Faktor Penentu Persistensi Laba. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*. Vol. 7, No. 1.

- Faradila, Astri dan Cahyati, Ari Dewi. (2013). Analisis Manajemen Laba pada Perbankan Syariah. *JRAK Vol.4 No. 1 Hal. 57-74*. UNISMA. Bekasi.
- Gunawan, I Ketut, dkk. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI. *E-journal S1 Ak. Vol. 03, No. 01*.
- Guna, Welvin I dan Arleen Herawaty. (2010). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance, Independensi Auditor, Kualitas Audit dan Faktor lainnya terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 12, No. 1, April 2010, p53-58.
- Harahap, Sofyan Syafri. (2011). *Teori Akuntansi, edisi revisi*, Rajawali Pers, Jakarta. IAI, (2009-sekarang), Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan.
- Hastuti, Sri. (2011). Titik Kritis Manajemen Laba pada Perubahan Tahap Life Cycle Perusahaan: Analisis Manajemen Laba Riil dan Manajemen Laba Akrual. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia* Vol. 8, No. 2.
- Healy, P. M. (1985). The Effect of Bonus Schemes on Accounting Decisions. *Journal of Accounting and Economics*. 7: 85-107.
- Hurabarat, J & Huseini, M. (2006). *Proses, Formasi & Implikasi Manajemen Strategik Kontemporer*. Jakarta: Alex Media Komputindo.
- IAI. (2009). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kusumajaya, Oka Kadek Dewa. (2011). Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Tesis*. Universitas Udayana. Denpasar.
- Kusumasari, Artini dan Nitiyasa. (2009). Pengaruh Risiko Bisnis, Pertumbuhan Aset, dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan di PT Telekomunikasi Selular. *Jurnal*.
- Makarti, Dwi. (2015). Pengaruh Rasio Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage Terhadap Deviden pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2009-2013. *Skripsi*. Gorontalo: Universitas Negeri Gorontalo.
- Modul. (2014). *Gambaran Umum Akuntansi Berbasis Akrual*. Program Percepatan Akuntabilitas Pemerintah Pusat. Kementerian Keuangan Republik Indonesia.

- Ngaisah, Siti. (2008). Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Leverage terhadap Return Saham dalam Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Tahun 2004-2006. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Yogyakarta.
- Paneo, Syamsul Bahri. (2012). Pengaruh Debt To Equity Ratio terhadap Return Saham (studi pada saham-saham Real Estate and Property di Bursa Efek Indonesia). *Skripsi*. Universitas Negeri Gorontalo.
- Paulus, Christian. (2012). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laba. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro. Semarang.
- Purwanti, Titik. (2010). Analisis Pengaruh Volatilitas Arus Kas, Besaran Akrua, Volatilitas Penjualan, Leverage, Siklus Operasi, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, dan Likuiditas Terhadap Kualitas Laba. *Tesis*. Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Puspitasari, Anastasia V. (2013). Analisis Pengaruh Pofitabilitas, Ukuran Perusahaan, Perputaran Piutang, Rasio Hutang, dan Operating Cycle Terhadap Likuiditas. *Skripsi*. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Putrakisnanda. (2009). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Skripsi*.
- Rayburn, J. (1986). "The Association of Operating Cash Flow and Accruals with Security Returns". *Journal of Accounting Research* 24. Suplemen hal 112-133.
- Sriwardany. (2006). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kebijakan Struktur Modal dan Dampaknya Terhadap Perubahan Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur. *Thesis*.
- Sulistiawan, Dedhy dkk. (2011). *Creative Accounting*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sulistyanto, Sri. (2008). *Manajemen Laba*. Teori dan Model Empiris.. Jakarta: Grasindo.
- Sunarto dan Budi, Agus Prasetyo. (2009). Pengaruh Leverage, Ukuran, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas. *TEMA*. Vol. 6. Edisi 1. Hlm 86-103.
- Sutami, Wahyu. (2012). Analisis Manajemen Laba (Earning Management) Terhadap Penyajian Laporan Keuangan Perusahaan Publik (Study Empiris Terhadap Perusahaan Manufaktur di BEI Periode 2007-2009). Universitas Islam 45 Bekasi: *Disertasi yang tidak dipublikasikan*.

Tresnaningsih, Elok. (2008). Manajemen Laba Pada Perusahaan Dengan Permasalahan Free Cash Flow dan Peran Moderasi dari Monitoring Eksternal. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*. Vol. 5 No. 1.

www.idx.co.id